

ABSTRAK

Dede Setiawan, 2230030003, 2025 : ASET AGAMA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM AKTIVITAS ORGANISASI KEAGAMAAN SAYAP PARTAI (Studi Kasus pada Pengajian Al-Hidayah Partai Golkar Kabupaten Bandung). TESIS Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa agama tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan spiritual, tetapi juga sebagai aset sosial yang berdaya guna dalam membentuk norma, nilai, dan praktik kehidupan masyarakat. Dalam konteks organisasi keagamaan yang berafiliasi dengan partai politik, seperti Pengajian Al-Hidayah Partai Golkar di Kabupaten Bandung, agama dimobilisasi bukan hanya untuk kepentingan spiritual, tetapi juga untuk pemberdayaan perempuan dalam kehidupan sosial dan politik. Realitas ini menjadi latar belakang penting bagi penelitian ini.

Rumusan masalah yang diangkat meliputi: (1) bagaimana profil sejarah dan eksistensi Pengajian Al-Hidayah di Kabupaten Bandung, (2) bagaimana bentuk pemanfaatan aset agama dalam aktivitas organisasi, dan (3) bagaimana bentuk pemberdayaan perempuan dalam aktivitas organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi antara penggunaan aset agama dan pemberdayaan perempuan dalam struktur organisasi keagamaan yang berafiliasi secara politis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, partisipatif, dan telaah dokumen. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori “Aset Agama” dari Christian Smith sebagai *grand theory* dan “Pemberdayaan” dari Julian Rappaport sebagai *middle theory*. Lokasi penelitian dipusatkan pada DPD Pengajian Al-Hidayah Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajian Al-Hidayah Kabupaten Bandung telah memanfaatkan aset agama secara maksimal, antara lain melalui motivasi transendental, sumber daya organisasional, identitas bersama, ekspansi geografis, legitimasi simbolik, hingga kepentingan institusional. Efektivitas yang kurang signifikan tampak dalam aspek kepentingan institusional dalam kaitannya dengan distribusi kader Pengajian Al-Hidayah ke posisi strategis dalam hal ini DPRD Kabupaten Bandung, dengan adanya penurunan keterwakilan perempuan dalam 2 Dekade terakhir. Pemanfaatan aset tersebut digunakan untuk mendorong partisipasi perempuan dalam berbagai aktivitas keagamaan dan sosial-politik. Dalam kerangka pemberdayaan, organisasi ini berhasil mendorong keterlibatan aktif kader perempuan, penguatan kapasitas personal dan kolektif, serta pengambilan keputusan yang relatif otonom dalam struktur organisasi.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengajian Al-Hidayah mampu menjadikan agama bukan sekadar simbol, tetapi sebagai kekuatan praksis yang transformatif dalam memberdayakan perempuan. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi keagamaan sayap partai dapat menjadi arena efektif bagi reproduksi kader perempuan yang berdaya secara spiritual, sosial, dan politik.

Kata Kunci: Aset Agama, Pemberdayaan Perempuan, Organisasi Keagamaan, Sayap Partai Politik, Pengajian Al-Hidayah

ABSTRACT

Dede Setiawan, 2230030003, 2025: RELIGIOUS ASSETS AND WOMEN'S EMPOWERMENT IN THE ACTIVITIES OF PARTY WING RELIGIOUS ORGANIZATIONS (A Case Study on Pengajian Al-Hidayah of the Golkar Party in Bandung Regency). Thesis, Postgraduate Program, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung.

This research is based on the understanding that religion functions not only as a spiritual belief system but also as a social asset that plays a significant role in shaping norms, values, and practices within society. In the context of religious organizations affiliated with political parties—such as Pengajian Al-Hidayah of the Golkar Party in Bandung Regency—religion is mobilized not only for spiritual purposes but also as a means of empowering women in social and political life. This socio-religious reality serves as the primary background of this research.

The study addresses the following research questions: (1) What is the historical profile and current existence of Pengajian Al-Hidayah in Bandung Regency? (2) How are religious assets utilized in organizational activities? (3) In what ways is women's empowerment manifested through the organization's activities? The objective of this study is to analyze the relationship between the use of religious assets and women's empowerment within the structure of a religious organization with political affiliations.

This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, participant involvement, and document analysis. The analysis applies Christian Smith's theory of "Religious Assets" as the grand theory and Julian Rappaport's theory of "Empowerment" as the middle-range theory. The research site is centered on the Regional Leadership Council (DPD) of Pengajian Al-Hidayah in Bandung Regency.

The findings indicate that Pengajian Al-Hidayah has effectively utilized religious assets through transcendental motivation, organizational resources, collective identity, geographic expansion, symbolic legitimacy, and institutional interests. However, the utilization of institutional interest appears less effective, particularly in relation to the distribution of Al-Hidayah's female cadres into strategic positions such as seats in the Bandung Regency Regional House of Representatives (DPRD), evidenced by the declining representation of women over the past two decades. These assets are generally used to promote women's participation in various religious and socio-political activities. In terms of empowerment, the organization has succeeded in encouraging active involvement of female cadres, strengthening both personal and collective capacities, and maintaining a relatively autonomous decision-making structure within the organization.

In conclusion, this study finds that Pengajian Al-Hidayah has succeeded in transforming religion from a mere symbol into a practical and transformative force for women's empowerment. The findings suggest that religious organizations affiliated with political parties can serve as effective arenas for producing female cadres who are spiritually, socially, and politically empowered.

Keywords: Religious Assets, Women's Empowerment, Religious Organization, Political Party Affiliate, Pengajian Al-Hidayah

الملخص

الأصول الدينية وتمكّن المرأة في نشاطات التنظيمات الدينية التابعة للأحزاب السياسية: ديدى ستياوان، ٢٠٢٥، ٢٢٣٠٠٣٠٠٣

(دراسة حالة: مجلس التلاوة "الهدایة" التابع لحزب جولكار في كابوياتن باندونغ)

أطروحة ماجستير، برنامج الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية سونان جونج جايني باندونغ

تطلق هذه الدراسة من الفهم بأن الدين لا يعمل فقط كظام إيماني روحاني، بل يُعد أيضًا من الأصول الاجتماعية الفاعلة في تشكيل القيم والمعايير والممارسات داخل المجتمع. وفي سياق التنظيمات الدينية المرتبطة بالأحزاب السياسية، مثل مجلس التلاوة "الهدایة" التابع لحزب جولكار في كابوياتن باندونغ، يتم توظيف الدين ليس فقط لخدمة الأهداف الروحية، بل كذلك كوسيلة لتمكّن النساء في الحياة الاجتماعية والسياسية. وتشكل هذه الحقيقة خلفية أساسية لهذه الدراسة.



وقد تم استخدام المنهج الوصفي النوعي مع مدخل دراسة الحال، باستخدام تنبيات جمع البيانات من خلال المقابلات المعمقة، واللاحظة بالمشاركة، وتحليل الوثائق. وقد اعتمد التحليل على نظرية "الأصول الدينية" لكريستيان سميث كنظريّة كبرى، ونظرية "التمكّن" لوليام راباورت كنظريّة وسطى. وتم إجراء الدراسة في مقر مجلس التلاوة "الهدایة" في كابوياتن باندونغ

أظهرت نتائج البحث أن المجلس قد استخدم الأصول الدينية بشكل فعال، من خلال التحفيز الروحي، الموارد التنظيمية، الموية المشتركة، التوسيع الجغرافي، الشرعية الرمزية، والمصالح المؤسسية. وقد استُخدمت هذه الأصول لتعزيز مشاركة المرأة في الأنشطة الدينية والاجتماعية والسياسية. وفي إطار التمكّن، نجح المجلس في تحفيز مشاركة النساء النشيطة، وتعزيز قدراتهن الفردية والجماعية، مع الحفاظ على استقلالية نسبية في صنع القرار داخل هيكل التنظيم.

وخلصت الدراسة إلى أن مجلس التلاوة "الهدایة" استطاع أن يجعل الدين قوة عملية تحويلية، وليس مجرد رمز. وظهر النتائج أن التنظيمات الدينية التابعة للأحزاب السياسية يمكن أن تكون ساحة فعالة لإنتاج كواذر نسائية يمتنع بالتمكّن الروحي والاجتماعي والسياسي.

الأصول الدينية، تمكّن المرأة، التنظيمات الدينية، الجنان السياسي، مجلس التلاوة الهدایة: الكلمات المفتاحية